

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat antituberkulois pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Oesapa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2026.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang sedang menjalani pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien tuberkulosis di Puskesmas Oesapa periode enam bulan yang mulai minum obat dari tahun 2025 hingga memasuki tahun 2026, yang memiliki kelengkapan indikator umur, jenis kelamin, dan pekerjaan.

Kriteria inklusi sampel yaitu :

- a. Pasien yang menjalani pengobatan TB pada periode penelitian.
- b. Pasien dengan catatan rekam medik yang lengkap.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan bersifat variabel tunggal, yaitu kepatuhan pasien tuberkulosis terhadap penggunaan obat antituberkulosis di Puskesmas Oesapa Kota Kupang, berdasarkan umur, jenis kelamin dan pekerjaan.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala
Kepatuhan pasien TB terhadap konsumsi OAT	Tingkat kepatuhan minum obat pasien TB selama pengobatan meliputi umur, jenis kelamin, dan pekerjaan	Nominal
Umur	Usia pasien tuberkulosis yang dihitung sejak tanggal lahir sampai waktu penelitian berdasarkan rekam medik	Ordinal
Jenis kelamin	Serangkaian karakteristik yang membedakan maskulinitas dan feminitas pasien di Puskesmas Oesapa	Nominal
Jenis pekerjaan	Jenis aktivitas yang dilakukan pasien tuberkulosis berdasarkan data yang tercatat dalam rekam medik	Nominal
Ketepatan pengambilan obat	Kesesuaian pengambilan OAT pasien TB dengan jadwal pengambilan obat yang tertera pada rekam medik	Nominal
Kelengkapan pengobatan lama	Kesesuaian lama pengobatan yang dijalani pasien hingga fase intensif dan fase lanjutan berdasarkan pedoman TB	Nominal
Kontinuitas pengobatan	Tidak terdapat catatan putus obat, sebelum waktu yang ditentukan selama masa pengobatan	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien tuberkulosis di Puskesmas Oesapa, lembar observasi serta pedoman penanggulangan tuberkulosis tahun 2016.

G. Prosedur Penelitian

1. Melakukan pengurusan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Kupang.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Puskesmas Oesapa.
4. Mengumpulkan sampel penelitian berupa rekam medik pasien TB periode.
5. Merekapitulasi data sesuai lembar observasi.
6. Menganalisis data.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data pasien tuberkulosis yang menjalani pengobatan di Puskesmas Oesapa pada periode tahun 2025-2026. Data diperoleh dari rekam medik pasien tuberkulosis dan direkapitulasi berdasarkan ketepatan pengambilan obat, kelengkapan lama pengobatan dan kontinuitas pengobatan. Data yang telah direkapitulasi selanjutnya di evaluasi untuk menentukan tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obat antituberkulosis berdasarkan standar pengobatan tuberkulosis yang tercantum dalam Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis tahun 2016. Hasil evaluasi disajikan dan dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menghitung jumlah dan presentase pasien yang termasuk dalam kategori patuh dan tidak

patuh, serta disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan umur, jenis kelamin dan pekerjaan.

Tabel 2. Kriteria Kepatuhan

No	Kriteria kepatuhan	Indikator penilaian (Berdasarkan rekam medik)	Kepatuhan	
			Patuh	Tidak
1.	Ketepatan pengambilan obat	Pengambilan obat sesuai jadwal yang tercatat di rekam medik		
2.	Kelengkapan lama pengobatan	Pasien menjalani pengobatan sampai selesai sesuai fase pengobatan		
3.	Kontinuitas pengobatan	Tidak tercatat putus obat atau berhenti berobat sebelum waktu yang ditentukan		

Sumber : (Permenkes, 2016)